

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian terakhir ini dari keseluruhan pembahasan mengenai efektivitas program beras sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Benteng Suru, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat. maka penelitian mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan program beras sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Benteng Suru, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat, ditemukan bahwa:

1. Dalam pelaksanaan program rastra belum berjalan efektif dimana masih ditemukan penyimpangan yang sering kali terjadi yaitu mengenai salah sasaran. masih ditemukan masih banyak masyarakat miskin yang tidak menerima rastra karena nama mereka tidak masuk dalam daftar penerima manfaat sedangkan beberapa masyarakat yang seharusnya tidak layak mendapatkan jatah rastra malah mendapatkan jatah rastra.
2. Berkaitan dengan jumlah beras yang dibagikan kepada RTS-PM tidak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam pedoman umum rastra. dalam pedoman umum rastra jumlah beras yang harus diterima 15kg/bulan/RTS-PM namun dalam pelaksanaannya

jumlah beras yang dibagikan tiap RTSPM tidak merata sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam pedum rastra sehingga masyarakat merasa bahwa beban rastra belum sepenuhnya dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran karena sebagian besar RTS program rastra merasa bahwa pembagian kepada masyarakat miskin mempunyai manfaat minimal kebutuhan dalam satu minggu.

3. Hal lain yang menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program rastra yaitu persyaratan administrasi penerima rastra yang belum secara benar dan lengkap dimana masih ditemukan data BPS yang tidak valid yang dikarenakan tidak ada koordinasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah desa dalam hal ini RT dan RW.
4. Pelaksanaan program rastra belum berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan yang seharusnya dilakukan tiap tiga bulan sekali namun yang terjadi dilapangan pembagian rastra sering mengalami keterlambatan sampai empat atau lima bulan.
5. Terkait dengan kualitas beras yang dimana kualitas beras saat ini masih sangat rendah, ada kesan bahwa beras yang diberikan sebetulnya sudah tidak layak lagi untuk dikonsumsi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka penelitian dapat memberikan saran kepada:

1. Aparat desa harus lebih tegas kepada kelompok kerja sebagai penanggung jawab dalam penyaluran rastra agar tidak terjadi penyimpangan sehingga tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan program rastra di desa Benteng Suru Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat.
2. Pendatangan keluarga miskin harus dilakukan oleh aparat paling rendah misalnya ketua RT karena dapat mengamati dan menilai langsung tingkat kemiskinan warga mereka adalah RT sehingga rastra yang dibagikan benar-benar tepat sasaran.
3. Perlu adanya verifikasi data agar 313 KK miskin semuanya masuk dalam daftar penerima rastra mengingat jumlah rumah tangga miskin yang semakin meningkat dan pembaharuan waktu pendistribusian yang disesuaikan dengan rencana distribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2017. *Angka Garis Kemiskinan Wilayah Perkantoran Tahun 2017*. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik
- [BULOG] Badan Urusan Logistik. 2017. *Laporan Manjerial Perum Bulog*. Jakarta (ID): Badan Urusan Logistik.
- Anwar hafid. 1990. *pengembangan masyarakat, padat karya dan sumber daya manusia LP3ES*, jakarta.
- Cunningham, J. barton. 1978, *suatu sumber pendekatan sumber daya dalam evaluasi dan keefektivitas organisasi*, human relation
- Dyson L.2002. *siapa golongan miskin itu*. Jakarta: Pussekom Parawidya Erlangga
- Hapsari H, Setiawan I. 2008. Kajian Model Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) *Ketahanan Pangan Keluarga Miskin*. Jurnal Kependudukan Padjadjaran. 10(1):12–22.
- Gibson James L. 2002, *Manajemen sumber daya manusi*. Jakarta: Erlangga
- Bafita R, Sujianto. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Beras Bersubsidi*. Jurnal Administrasi Pembangunan. 1(2): 165-170.
- James, Prince & Lubis, Hausaeni.(1987). *Dalam Pendekatan sasaran mengukur efektivitas organisasi*.
- Streers, Richard M. 1995.*Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Kartasmita Ginanjar.1997. *kemiskinan*. jakarta: Balai Pustaka.
- Kasim Azhar, 1993. *pengukuran efektivitas dalam organisasi*. Fakultas ekonomi-UI. Jakarta
- Lewis Oscar, 1984, *Kebudayaan kemiskinan dalam buku kemiskinan perkotaan*, DR. Pasurdi Suparlan, Jakarta: Penerbit sinar harapan
- Kemenko PMK. 2017b. *Pedoman Subsidi Rastra Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
- SISKADASATU. 2017. *Sistem Informasi dan Konfirmasi Data Sosial Terpadu Tahun 2016*. Jakarta (ID): Kementerian Sosial.
- Sugiyono, 2009 : *metode kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Soetrisno, loekman.1997. *kemiskinan perempuan dan pemberdayaan*. Yogyakarta

Dokumen:

Kementrian koordinator bidang KESRA-RI . 2011.*pedoman umum beras untuk rumah tangga sejahtera (rastra)*. jakarta: KKB KESRA-RI.

Kementrian koordinator bidang KESRA-RI.2012. *pedoman umum penyaluran beras untuk rumah tangga sejahtera (rastra)*. jakarta:KKB KESRA-RI.

Kementrian koordinator bidang KESRA-RI.2014. *pedoman umum beras untuk rumah tangga sejahtera (rastra)*. jakarta:KKB KESRA-RI.